

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI  
TERHADAP HARGASAHAM PADA INDUSTRI OTOMOTIF  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Diah Nurdiana**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi  
Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957  
Email: [diah.nurdiana12@gmail.com](mailto:diah.nurdiana12@gmail.com)

**ABSTRAK**

Riset ini bertujuan untuk menguji pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara parsial serta simultan terhadap Harga Saham pada industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi serta yang digunakan dalam riset ini merupakan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2018. Ilustrasi riset ini diperoleh 5 industri yang terseleksi memakai purposive sampling. Tipe informasi yang digunakan dalam riset ini merupakan informasi kuantitatif. Sumber informasi dalam riset ini merupakan informasi sekunder. Variabel yang digunakan dalam riset ini merupakan variabel dependen (Harga Saham) serta variabel independen (Arus kas Operasi serta Laba Akuntansi). Metode pengumpulan informasi merupakan metode dokumentasi. Teknik analisis informasi yang digunakan merupakan model analisis regresi simpel serta berganda, uji anggapan klasik, uji hipotesis. Dalam menganalisis informasi periset memakai program SPSS tipe 22.0. Hasil pengujian dalam riset ini menampilkan kalau Arus Kas Pembedahan serta Laba Akuntansi secara parsial serta simultan membagikan pengaruh terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Harga Saham**

**I. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Investasi ialah sesuatu aktivitas menempatkan dana pada satu aset ataupun lebih, sepanjang periode tertentu dengan harapan bisa mendapatkan pemasukan serta kenaikan nilai investasi. Pada umumnya ada 2 tipe investasi yang bisa diseleksi oleh para investor untuk mengalokasikan dana, ialah: investasi dalam bentuk aktiva nyata (*real asset*) serta investasi dalam bentuk aktiva keuangan (*financial asset*). Industri memakai pasar uang serta modal untuk membiayai investasi aktivitya (Kamaludin dan Indriani, 2011: 18).

Investasi dalam bentuk aset keuangan yang dapat diperdagangkan di pasar modal adalah salah satu bentuk investasi yang sangat diminati oleh investor. Pasar modal adalah salah satu fasilitas bagi investor untuk memilih investasi alternatif, serta sebaliknya, memungkinkan industri untuk mendapatkan dana untuk membiayai kegiatan bisnis mereka. Pasar modal untuk sekuritas jangka panjang, seperti saham dan obligasi (Kamaludin dan Indriani, 2011: 23).

Saham sendiri ialah ciri fakta penyertaan kepemilikan modal/dana pada sesuatu industri. Harga saham merupakan nilai dari sesuatu saham tercipta di pasar surat berharga selaku akibat dari penawaran serta permintaan yang terdapat. Respon harga saham bisa ditunjukkan dengan terdapatnya pergantian harga dari sekuritas yang bersangkutan (Fahmi, 2012: 270).

Harga saham ialah penunjuk keberhasilan pengelolaan industri dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan transaksi perdagangan saham industri di pasar modal. Terbentuknya transaksi tersebut didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi industri dalam menciptakan keuntungan. Pada prinsipnya, terus menjadi baik prestasi industri dalam menciptakan keuntungan hendak tingkatkan permintaan saham sehingga biayanya hendak hadapi kenaikan. Hendak namun bila prestasi industri terus menjadi kurang baik hingga hendak merendahkan harga saham yang bersangkutan. Jadi bisa disimpulkan kalau harga pasar saham ialah perlengkapan bantu pemantau prestasi industri. Tidak hanya itu harga pasar saham ialah indeks prestasi industri, ialah seberapa jauh manajemen sudah sukses mengelola industri.

Harga saham bisa dipengaruhi oleh sebagian aspek antara lain merupakan arus kas. Data arus kas ialah salah satu data yang bisa dipakai selaku pengambilan keputusan investasi. Untuk para investor buat menanamkan modalnya pada sesuatu industri. Komponen laporan keuangan ialah data berarti yang ada serta diterbitkan di bursa efek. Data yang diperlukan oleh investor ada sertaharga sekuritas berganti secara penuh, sebab terdapatnya data yang diberikan lewat publikasi laporan keuangan di bursa efek. Data tentang arus kas suatu industri berguna untuk para investor selaku landasan buat memperhitungkan keahlian industri dalam menciptakan kas serta setara kas dan memperhitungkan kebutuhan industri buat memakai arus kas tersebut (Kamaludin serta Indriani, 2012:197).

Arus kas merupakan arus masuk serta arus keluar kas ataupun setara kas. Setara kas (*cash equivalent*) merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, serta yang dengan segera bisa dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa mengalami efek pergantian nilai yang signifikan (Prastowo 2013: 30).

Informasi yang ada dalam laporan arus kas ialah petunjuk keuangan yang lebih baik dari akuntansi sebab laporan arus kas relatif lebih gampang diinterpretasikan serta relatif lebih susah buat dimanipulasi. Tidak hanya itu laporan arus kas memberikan data kepada manajemen untuk mengevaluasi aktivitas operasional yang sudah berlangsung serta merancang kegiatan investasi serta pembiayaan di masa yang datang (Hery 2012: 289).

Informasi aliran kas industri dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam untuk investor tentang pergantian harga saham yang terjadi.

Laporan arus kas juga membagikan data historis mengenai perubahan kas serta setara kas dari sesuatu industri serta juga membagikan kepada para pengguna, data tentang kenapa posisi kas industri berganti sepanjang periode akuntansi (Prastowo 2011: 29).

Selain informasi tentang arus kas, informasi laba juga akan mempengaruhi harga saham karena pihak investor akan menggunakan laba sebagai salah satu parameter kinerja suatu perusahaan. Laba akuntansi perusahaan merupakan salah satu faktor yang di lihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya, salah satu cara yang bisa di tempuh oleh

investor dalam menanamkan dananya adalah dengan cara membeli saham. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan laba akuntansi adalah suatu keharusan agar saham tetap eksis dan tetap diminati investor, karena dengan laba akuntansi investor dapat memprediksi harga saham dan dividen di masa yang akan datang (Martani 2012:111).

Informasi tentang laba atau tingkat *return* yang diperoleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan akan menimbulkan reaksi terhadap harga saham perusahaan. Apabila laba yang diperoleh perusahaan tinggi, maka dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham juga tinggi sehingga investor banyak yang tertarik untuk menanamkan investasi di perusahaan. Sebaliknya, apabila laba yang diperoleh perusahaan rendah, maka deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan rendah sehingga akan menurunkan minat investor untuk menanamkan investasi di perusahaan. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana arus kas operasi, laba akuntansi dan harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis arus kas operasi, laba akuntansi dan harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Harga Saham

Menurut Kamaludin dan Indriani (2011:23) saham adalah sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

Menurut Fahmi (2012:271) saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang di jelaskan kepada setiap pemegangnya. Saham adalah persediaan yang siap untuk di jual.

Menurut Ariandi (2012) Harga Saham adalah nilai dari suatu saham yang berbentuk di pasar surat berharga sebagai akibat dari penawaran dan permintaan yang ada.

## 2.2 Jenis-Jenis Saham

Menurut Fahmi (2012:271) saham di bagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Saham biasa (*Common Stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya) di mana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (rapat umum pemegang saham) dan RUPSLB (rapat umum pemegang saham luar biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas), atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen.
2. Saham istimewa (*Preferred stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, yen, dolar dan sebagainya) di mana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang biasanya akan di terima setiap kuartal.

## 2.3 Arus Kas

Menurut Reeve, Warre, Duchae (2010:262) laporan arus kas adalah melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar utama dari sebuah perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasi, mempertahankan dan meningkatkan kapasitas operasi, memenuhikewajiban keuangan dan membayar dividen.

Menurut Martani (2012:145) laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu.

Menurut Herry (2012:289) laporan arus kas adalah melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode tertentu.

Pengelompokan Arus Kas Menurut Reeve, Warren, Dochae (2010:286) laporan arus kas terdiri atas 3 jenis kegiatan antaralain:

1. Arus kas dari kegiatan operasi (*cash flow from operating activities*)
2. Arus kas dari kegiatan investasi (*cash flow from investing activities*)
3. Arus kas dari kegiatan pendanaan (*cash flow from financing activities*)

## 2.4 Laba Akuntansi

Menurut Martani, Sylvia dan Ratna (2012:113) laba adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode. Laba akuntansi di definisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang di realisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Menurut Iswadi dan Yunina (2006) laba akuntansi merupakan hasil pengurangan pendapatan atau pendapatan operasi dengan harga pokok penjualan, beban-beban dan rugi lain-lain.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA DAN TAHUN	JUDUL	VARIABEL	HASIL RISET
1	Fathurrocham (2014)	Pengaruh arus kas dan persistensi laba terhadap harga saham	Harga saham	Arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham
			Arus kas operasi	Arus kas investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham
			Arus kas investasi	Arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham
			Arus kas pendanaan	Persistensi laba secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
			Persistensi laba	Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan persistensi laba secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham
2	Meythi (2012)	Pengaruh informasi laba dan arus kas terhadap harga saham	Harga saham	Laba secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham
			Informasi laba	Arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
			Arus kas operasi	Arus kas investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
			Arus kas investasi	Arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
			Arus kas pendanaan	Laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Raisa Fitri (2016)	Pengaruh antara laba akuntansi dan total arus kas terhadap harga saham	Harga saham	
			Laba akuntansi	Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham
			Total arus kas	Total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham
4	Wasmin Muhamad Wahyudi (2016)	Pengaruh profitabilitas dan arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Harga saham	Secara parsial arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham
			Arus kas operasi	Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham
			Profitabilitas	Secara simultan arus kas operasi dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.
5	Erly Sherlita Novita Oktaviani (2016)	Pengaruh laba kotor dan total arus kas terhadap harga saham	Harga saham	Laba kotor secara parsial berpengaruh terhadap saham
			Laba kotor	Total arus kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham
			Total arus kas	Laba kotor dan total arus kas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

## 2.6 Hipotesis

H1 : Arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham

H2 : laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham

H3 : Arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

## III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Objek riset ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) adalah harga saham dan variabel bebas (*independent variabel*) adalah arus kas operasi dan laba akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### 3.2 Lokasi dan waktu Riset

Riset ini dilakukan pada website resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat di akses melalui [link www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada perusahaan manufaktur otomotif yang menyajikan laporan keuangan periode tahun 2013-2018. Adapun waktu riset ini di mulai dari Februari 2019 sampai dengan selesai.

### 3.3 Operasional Variabel

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Dalam riset ini yang jadi variabel dependen merupakan harga saham (Y). Harga Saham ialah harga pasar riil, dan merupakan harga yang sangat gampang ditetapkan sebab merupakan harga dari sesuatu saham pada pasar yang lagi berlangsung ataupun bila pasar telah tutup, hingga hargapasar merupakan harga penutupannya atau *closing price*.

#### 3.3.2 Variabel Independen

Dalam riset ini yang jadi variabel independen merupakan arus kas pembedahan (X1), laba akuntansi (X2).

a. Arus Kas Operasi

Merupakan kegiatan penghasil utama penghasilan entitas serta kegiatan lain yang bukan ialah kegiatan investasi serta pendanaan (Martani, 2012: 146). Arus Kas Operasi = Arus Kas Masuk-Arus Kas Keluar.

b. Laba Akuntansi

Laba Akuntansi merupakan hasil pengurangan pemasukan ataupun pemasukan operasi dengan harga pokok penjualan, beban-beban serta rugi lain-lain (Iswadi serta Yunina: 2006).

$$\text{Laba Akuntansi} = \frac{\text{Laba Bersih (Net Income)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 2. Operasional Variabel**

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Harga penutup pada pasar riil ( <i>closing price</i> )	Harga penutup akhir tahun	Rasio
Arus Kas Operasi (X1)	Adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan (Martani, 2012 : 146)	- Arus kas masuk - Arus kas keluar	Rasio
Laba Akuntansi (X2)	Hasil pengurangan pendapatan atau pendapatan operasi dengan harga pokok penjualan, beban-beban dan rugi lain-lain (Iswadi dan Yunina:2006)	<b>Laba Akuntansi</b> $= \frac{\text{Laba Bersih (Net Income)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

### 3.4 Populasi

Populasi dalam riset ini merupakan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.

**Tabel 3. Populasi Riset**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
3	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
4	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
5	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
6	INDS	PT Indospring Tbk
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
8	MASA	PT Multi Strada Arah Sarana Tbk
9	NIPS	PT Nipress Tbk
10	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
11	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
12	IMAS	PT Indomobil Sukses International Tbk

### 3.5 Sampel

Sampel yang diambil dalam riset ini merupakan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik penarikan sampel yang teknik purposive sampling digunakan kriteria yang dimanfaatkan buat mengambil contoh adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang telah *listing* di BEI periode tahun 2013-2018.
2. Perusahaan yang membuat laporan keuangan dalam mata uang rupiah
3. Laporan keuangan sudah diaudit dan lengkap dalam periode pengamatan.
4. Perusahaan otomotif ini tersedia data mengenai harga saham
5. Perusahaan tersebut harus mempunyai data yang lengkap tentang laporan arus kas operasi, laba rugi dan harga saham selama tahun 2013 - 2018.

**Tabel 4. Sampel Riset**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
3	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
4	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
5	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pemungutan informasi yang dilakukan dalam riset ini dengan metode pengumpulan data historis (*documentary historical*) Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penulisan ini antara lain :

### 3.7 Studi Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data dari berbagai bahan pustaka (Referensi) yang relevan dan mempelajari yang berhubungan melalui kasus yang akan dibahas. Data yang didapat dari mengkaji literatur ialah sumber data yang sudah diketahui bersama orang-orang yang berpengalaman di bidangnya masing-masing yang terkait dengan pengkajian yang tengah dikaji seperti artikel, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyajikan gambar ataupun deskripsi sesuatu informasi yang ditinjau dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Nilai kurtosis menunjukkan kelancipan distribusi. Terdapat tiga jenis distribusi, yaitu distribusi lancip (leptokutis) untuk distribusi yang mempunyai nilai kurtosis  $> 3$ . Sementara kurva jenis kedua adalah kurva yang terdistribusi mesokutis bila kurtosis = 3 dan distribusi datar (platikurtis) bila kurtosis  $< 3$ . Sebuah distribusi dikatakan baik bila kurtosisnya  $> 3$ . Bila nilai kurtosis  $< 0$ , akan menunjukkan bahwa distribusinya terbalik, dalam artian kurva tidak memiliki nilai maksimum, tetapi malah memiliki nilai minimum. Usahakan data yang didapat memiliki nilai kurtosis positif. Nilai skewness menunjukkan kemiringan atau kemencengan distribusi data. Sebuah distribusi akan sempurna bila memiliki nilai skewness = 0, tetapi hal ini data yang didapat memiliki nilai kurtosis positif. Nilai skewness menunjukkan kemiringan atau kemencengan distribusi data. Sebuah distribusi akan sempurna bila memiliki nilai skewness = 0, namun hal ini sangat susah ditemui. Jadi, apabila informasi mempunyai nilai skewness yang kecil, maka bisa dianggap normal (tidak miring). Nilai skewness positif menunjukkan adanya data ekstrim di bagian kanan dari distribusi data dan sebaliknya. Semakin besar nilai skewness maka akan semakin jauh pula letak data yang ekstrim dari kelompok data yang lain.

#### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi, peneliti sering dihadapkan pada beberapa masalah asumsi Klasik, agar hasil analisis bisa bermanfaat dan benar. Permasalahan asumsi klasik ini baru perlu diperhatikan bila regresi dibuat akan digunakan sebagai alat prediksi. Sebelum menganalisis data menggunakan regresi, peneliti akan melakukan uji asumsi klasik sebagai berikut :

#### 3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud buat mengkaji apakah dalam model regresi, variabel pengacau atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti dijumpai maka uji t serta F memprediksi maka nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika perkiraan ini dilanggar maka uji statistik membuat tidak berlaku untuk jumlah contoh kecil. Uji statistik yang dipakai penulis adalah uji statistik non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dikerjakan serta menciptakan hipotesis:

HO : Informasi residual membagikan normal

HA : Informasi residual tidak membagikan normal serta pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  maka Ho diterima

Jika signifikansi pada nilai Kolmogorov-Smirnov  $< 0.05$ , maka Ho di tolak, jadi informasi residual membagikan tidak normal. Jika signifikansi pada nilai Kolmogorov-Smirnov  $> 0.05$ , maka Ho diterima, jadi informasi residual membagikan normal.

#### 3.8.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bermaksud buat menyelidiki apakah model regresi diketahui adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang benar sebaiknya tidak terjadi korelasi

antara variabel independen. Apabila variabel independen sama-sama berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Deskripsi Hasil Riset

Penulisan riset ini adalah riset pada perusahaan manufaktur aneka industri dengan sub sektor otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan didasarkan pada data laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan telah dipublikasikan pada pusat referensi pasar modal di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com). Dari 12 perusahaan diambil 5 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Di dalam laporan keuangan tahunan tersebut terdapat data sebagai berikut:

1. Laporan keuangan dari 5 perusahaan manufaktur periode 2013-2018 yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas
2. Laba akuntansi diperoleh dari laba bersih dari perusahaan yang telah disajikan dalam laporan laba rugi
3. Arus kas operasi diperoleh dari perusahaan yang telah menyajikan di dalam laporan arus kas  
Harga saham diperoleh dari *closing price* dari sebuah perusahaan

##### 4.2 Metode Analisis Data

###### Statistik Deskriptif

Hasil Analisis statistik deskriptif pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Harga saham	30	2,10	4,87	3,2586	,64445
Arus kas operasi	30	9,54	13,42	11,6620	1,08302
LABA AKUNTANSI	30	-,02	,24	,0862	,07738
Valid N (listwise)	30				

Sumber: data diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 30. Variabel harga saham, nilai minimumnya 2,10 dan nilai maksimumnya 4,87 dengan nilai rata-rata 3,2586 dan standar deviasinya 0.64445. Variabel arus kas operasi, nilai minimumnya 9,54 dan nilai maksimumnya 13,42 dengan nilai rata-rata 11,6620 dan standar deviasinya 1,08302.

Variabel Laba Akuntansi. nilai minimumnya -0,02 dan nilai maksimumnya 0,24 dengan nilai rata-rata 0,0862 dan nilai standar deviasinya 0,07738.

##### 4.3 Uji Asumsi Klasik

###### 4.3.1 Uji Normalitas.

Hasil Uji normalitas dengan menggunakan kolmogornow smirnov:

**Tabel 6. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Arus kas operasi	LABA AKUNTANSI	Harga saham
N	30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean	11,6620	,0862	3,2586

	Std.DeviationMost	1,08302	,07738	,64445
Extrem Differences	Absolute	,157	,152	,123
	Positive	,105	,152	,120
	Negative	-,157	-,102	-,123
Test Statistic		,157	,152	,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 <sup>c</sup>	,074 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22.0

Hasil dari *output* data diatas dikatakan normal karena nilai sig Arus Kas Operasi sebesar 0,056 > 0,050, untuk nilai sig Laba Akuntansi Sebesar 0,074 > 0,0 > 0,050 dan untuk nilai sig Harga Saham sebesar 0,200 > 0,050. Untuk melihat uji normalitas juga dapat menggunakan analisis grafik. Analisis grafik merupakan salah satu cara termudah untuk melihat normalitas.

### 4.3.2 Uji Multikolonieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi, sala satu caranya adalah dengan melihat besarnya nilai Tolerance dan VIF analisis dengan menggunakan SPSS 22.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 7. Nilai Tolerance VIF**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlation			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant ) Arus kas operasi	,847	,846	,711	,897	1,115
	LABA AKUNTANSI	,541	,535	,284	,897	1,115

- a. Dependent Variabel : harga saham

Sumber : data diolah dengan SPPSS 22.0

Data hasil *output* data didapatkan bahwa nilai *coefficient* di atas menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF tidak satu variabel independen yang memiliki VIF yang lebih dari 10. Baik arus kas operasi maupun laba akuntansi yang tidak terjadi multikolonieritas.

### 4.3.3 Uji Autokorelasi

**Tabel 8. Model Summary Struktur Riset**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,894 <sup>a</sup>	,799	,784	,29958	1,448

- a. Predictors : (Constant), LABA AKUNTANSI, arus kas operasi
- b. Dependent Variabel : Harga saham

Sumber : data diolah dengan SPPSS 22.0

Berdasarkan kriteria yang ditentukan DW hitung berada diantara -4 sampai 4 (-4 < 1,448 < 4) maka dapat di simpulkan tidak terjadi autokorelasi.

## V. PENUTUP

Riset ini bermaksud buat menyelidiki dampak dari beberapa variabel yang mempengaruhi harga saham. Perusahaan saat akan melakukan investasi pada industri manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2013-2018 melalui contoh riset sebanyak 5 perusahaan. Ada 2 variabel yang mempengaruhi harga saham yaitu arus kas operasi dan laba akuntansi. Berdasarkan hasil penyelidikan informasi serta pengkajian yang telah diuraikan di bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan uji t bisa ditemukan maka nilai t hitung nilai arus kas operasi sebesar 8,446 melalui nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan *level of significance* sebesar 5% dan  $df = n-k$  berarti  $30-2 = 28$ , nilai t tabel pada tingkat 5% dengan uji dua pihak dan  $df = 2$  adalah 2,04841. Karena nilai hitung > ttabel ( $8,446 > 2,04841$ ), yang  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan uji t bisa ditemukan maka nilai t hitung nilai laba akuntansi sebesar 3,408 melalui nilai signifikansi sebesar 0,002. Dengan *level of significance* sebesar 5% dan  $df = n-k$  berarti  $30-2 = 28$ , nilai t tabel pada tingkat 5% dengan uji dua pihak dan  $df = 2$  adalah 2,04841. Karena nilai hitung > ttabel ( $3,408 > 2,04841$ ), yang  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya laba akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan uji F, bahwa nilai F hitung adalah 53,601 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan tabel F diperoleh Ftabel dengan tingkat signifikansi 5%, derajat pembilangnya adalah  $k-1$  atau  $2-1 = 1$  dan derajat bebas penyebutnya adalah  $n-k-1$  atau  $30-3 = 27$ , maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,35. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung > Ftabel ( $53,601 > 3,35$ ), dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi serta laba akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham

## DAFTAR REFERENSI

- Aldin, Moen, M., Hajighasemi, A., Hajighasemi, M., & Dehghan, H. D. (2013). Investigating the effect of fundamental accounting variables on the stock prices variations.
- Fathurrochman. "Pengaruh Arus Kas dan Persistensi Laba terhadap Harga Saham (studi kasus Jakarta Islamic Index tahun 2005-2011)". *Jurnal ekonomi dan hukum Islam*, Vol.4. No.2, 2014.
- Fitri, Raisa. "Pengaruh antara Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham (studi pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI)". *Jurnal Jibeka*, Vol.10, No.1 Agustus 2016 :42-48.
- Hery. 2012. *Mahir Akuntansi Dasar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- International Journal of Economic and finance*, Vol. 4, No. 10, 2013. Fahmi, [rham. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Iswadi, dan Yunina. "Pengaruh Laba Akuntansi, Financial Leverage Dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham (studi kasus pada Saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal E- Mabis FE-Unimal*, Vol. 7, No. 1 / Januari 2006.
- Jabbari, Hossein, Zeinolabedin Sadghi, dan Seyed Ali Askari. "Cash Flow, Earning Opacity and Impact on Stock Price Crash Risk in Tehran Stock Exchange". *International Journal of Academic Research in Accounting Finance And Management sciences*, Vol.3, No.4 Oktober 2013, pp.138-145.

- Juhandi, Nendi. 2013. Manajemen Keuangan. Jakarta: Pelangi Nusantara. Kamaludin, dan Rini Indriani. 2013. Manajemen Keuangan. Bandung : Mandar Maju.
- Khaji , Ibrahim Marwan,dan Ahmad Zakaria Siam.' The Effect of Cash Flow on Share Price of The Jordanian Commercial Bank Listed in Amman Stock Exchange". International Journal of Economic and Finance, Vol.7. No.5, 2015.
- Lailatus, S., & Kadarusman. (2014). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan kelompok LQ 45 yang listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol.5, No.1, Agustus 2014.
- Martani , Dwi, Sylvia Veronica NPS, dan Ratna Wardhani. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta : Salemba Empat.
- Meythi dan Selvy Hartono, "Pengaruh Informasi Labn dan Anus Kas Terhadap Harga Saham: Jurnal Ilmiah Akuntansi.No.Janusri April 2013.ISSN :2089-159.
- Mutia Evi "Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham". Jurnal Akuntansi, Vol 1,Oktober 2013 : 12-22.
- Nasir. Mohamad, dan Mariana Ulfah. "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap HargaSaham dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening". Jurnal Maksi, Vol.8,No. IJanuari 2008: 74-86.
- Perdamenta, Hary. "Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Jurnal Akuntansi danBisnis, Vol 2, No.2, Nopember 2016.
- Reeve, James M, Carl S. Warren, dan Jonathan E. Duchac. 2010. Pengantar Akuntansi . Jakarta: Salemba Empat.
- Wasmin , dan Muhammad Wahyudi. "Pengaruh Profitabilitas dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdapat di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Keuangan , Vol.9, No.2:8-25,2016
- Wehantow, Andre B, dan Jantje J. Tinangon. 'Analisis Laporan ArusKas Operasi, Investasi, dan Pendanaan pada PT. Gudang Garam TBK" Jurnal EMBA, Vol.3,No.1 / Maret 2015.

[www.idx.com](http://www.idx.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)